

Performance Analytics: Kimia Farma's Business Performance 2020-2023

Kimia Farma - Big Data Analytics

Presented by Nana Casmana Ade W.





Kota Bekasi



awnana123@gmail.com



nana-caw



Nana Casmana Ade Wikarta

Data Analyst | Machine Learning

Sava Nana Casmana Ade Wikarta, mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknik Informatika di Universitas Singaperbangsa Karawang dengan IPK 3,94. Saya memiliki ketertarikan yang besar pada bidang Data Analyst/Science, Machine Learning, dan Al, serta memiliki pengalaman dalam menggunakan tools seperti Google BigQuery, Looker Studio, Python (Pandas, NumPy, Scikit-learn), SQL, dan GitHub. Dengan pemrograman Python, data preprocessing, dan keterampilan implementasi model Machine Learning, saya senang mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk membuat teknologi lebih berdampak dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Selain keterampilan teknis, saya juga memiliki keterampilan soft skill seperti komunikasi yang efektif, kerja sama tim yang solid, pemecahan masalah yang sistematis, dan disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas dari pekerjaannya.



About Company

Kimia Farma adalah perusahaan farmasi milik negara Indonesia yang didirikan pada tahun 1817. Perusahaan ini memiliki berbagai lini bisnis yang meliputi produksi farmasi, distribusi farmasi, apotek, dan layanan kesehatan lainnya. Kimia Farma juga aktif dalam program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kimia Farma telah terlibat dalam produksi vaksin COVID-19 dan produk kesehatan lainnya yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Mereka juga mendukung pengembangan vaksinasi dan distribusi obat di seluruh Indonesia.

*Key points:

- 1817: Didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda sebagai "De Fabriek van Chemische Producten".
- 1971: Dinasionalisasi sebagai Kimia Farma oleh pemerintah Indonesia.
- Memiliki jaringan apotek dan layanan kesehatan di seluruh Indonesia.
- 2020-2023: Terlibat dalam pengembangan vaksin COVID-19 dan terus berinovasi dalam digitalisasi layanan kesehatan.



Project Portfolio

Kimia Farma merupakan salah satu perusahaan farmasi terkenal di Indonesia yang berdiri sejak **tahun 1817**. Dalam konteks ini, intern analisis big data menjadi **sangat penting** untuk memahami tren operasional, keuangan, dan juga pelanggan.

Proyek ini **bertujuan** untuk **mengevaluasi** kinerja bisnis Kimia Farma dari tahun 2020 hingga 2023, dengan menggunakan pendekatan Big Data Analytics.

Tujuan utamanya adalah untuk **memberikan wawasan** dan membuat *dashboard* yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam **mengambil keputusan strategis** untuk **meningkatkan efisiensi** operasional, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

*Berikut adalah tugas-tugasnya:

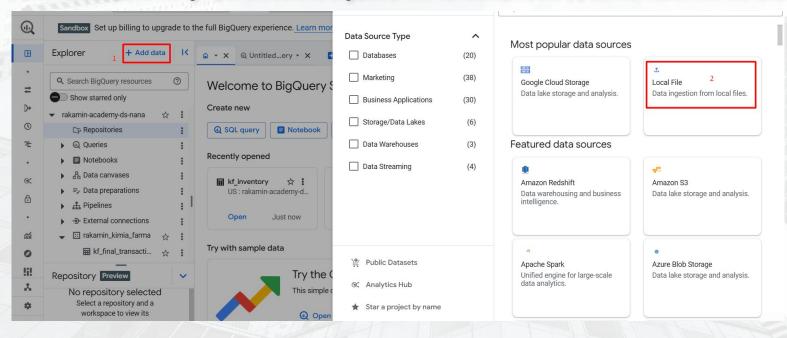
- Mengimpor dataset ke BigQuery.
- Buat tabel analisis dari 4 dataset yang sudah disediakan.
- Membuat dashboard analisis kinerja.

Project explanation video here!
And source github here!



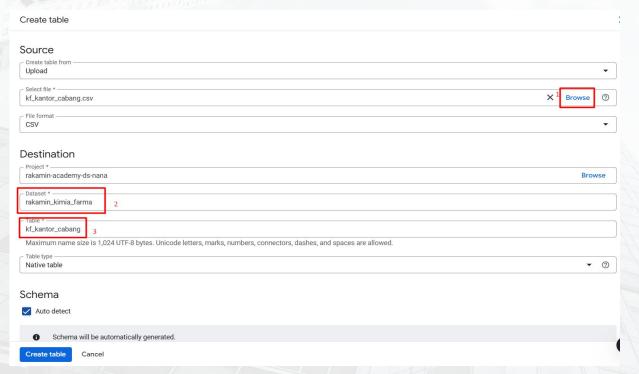
1. Importing Dataset to BigQuery

Pertama, kita perlu mengimpor set data ke BigQuery. Klik 'tambahkan data' (1) dan kemudian klik 'file lokal' (2)





Kemudian, pada create table, masukkan file dengan mengklik 'browse'(1), lalu isi dataset(2) dan kolom tabel(3) (sesuai dengan nama file tanpa .csv). Kemudian, klik 'buat tabel'. *Lakukan hal yang sama untuk semua dataset.



Semua dataset telah diimpor ke BigQuery.



•	☐ rakamin_kimia_fa ☐	☆	:	
	kf_final_transa	☆	:	
		☆	:	
		☆	:	
		☆	:	

■ kf	_final_transaction	Q Query	Open in ▼	+≗ Share ि C	ору	Snapshot To De	elete <u></u> Export		C Refresh
Schem	a Details Preview	Table Explo	orer Preview	Insights	Lineage	Data Profile	Data Quality		
Row	transaction_id	date	branch_id _	customer_name		product_id	price	discount_perc	rating
1	TRX5103706	2021-08-25	93529	Derrick Wright III		KF116	251700	0.1	3.0
2	TRX5388139	2020-12-29	24832	Elizabeth Ramos		KF116	251700	0.12	3.0
3	TRX7251897	2020-02-03	20505	Meghan Warner		KF116	251700	0.09	3.0
4	TRX4943675	2022-09-09	17678	Steven Roberts		KF116	251700	0.1	3.0
5	TRX3469820	2020-06-20	28315	Linda Bruce DDS		KF116	251700	0.07	3.0
6	TRX1213133	2021-09-17	22280	Cory Castro		KF116	251700	0.11	3.0
7	TRX2020131	2020-12-16	40028	Stephanie Boone		KF116	251700	0.03	3.0
8	TRX5015870	2022-08-17	41343	Mary Hughes		KF116	251700	0.03	3.0
9	TRX7064077	2021-06-21	86546	Tamara Bruce		KF116	251700	0.04	3.0
10	TRX5979742	2020-12-31	18235	Aaron Reed		KF116	251700	0.11	3.0
11	TRX2209141	2021-03-20	59571	Nancy Kennedy		KF116	251700	0.1	3.0
12	TRX5385534	2023-03-17	69280	Paul Morales		KF116	251700	0.11	3.0
13	TRX9155202	2020-04-11	29626	Stephen Jones		KF116	251700	0.02	3.0
14	TRX1702542	2022-09-15	48590	Zachary White		KF116	251700	0.12	3.0
15	TRX8205780	2022-10-19	37915	Jennifer Larsen		KF116	251700	0.13	3.0

£ Export

Schem	na Detai	ls Preview	Table Expl	orer Preview	Insights	Lineage	Data Profile	Data Qua	
Row	Inventory_ID)	branch_id //	product_id	6	product_name	6	opname_stock	
1	INV1828570)	14724	KF116		Psycholeptics of	drugs, Hypn	0	
2	INV6358449)	30475	KF116		Psycholeptics of	drugs, Hypn	0	
3	INV8727436	i i	24294	KF116		Psycholeptics of	drugs, Hypn	0	
4	INV9842687	7	81965	KF116		Psycholeptics of	drugs, Hypn	0	
5	INV6215728	3	67373	KF116		Psycholeptics of	drugs, Hypn	0	
6	INV7363800)	35354	KF116		Psycholeptics of	drugs, Hypn	0	
	kantor_caba				© Сору		電 Delete	Export	
Schema	a Details	Preview	Table Explorer	Preview Insig	ghts Line		Profile Data	± Export Quality	
Schema	a Details	Preview branch_category	Table Explorer	Preview Insignch_name	ghts Line	eage Data F	Profile Data		rating
ichema	a Details	Preview	Table Explorer	Preview Insig	ghts Line	eage Data F	Profile Data		, ,
Schema	a Details	Preview branch_category	Table Explorer bra Kim	Preview Insignch_name	ghts Line	eage Data F	Profile Data		4
ichema	a Details branch_id , 39578	Preview branch_category Apotek	Table Explorer bra Kim	Preview Insiq nch_name nia Farma - Apotek	ghts Line kota Ambor	eage Data F	Profile Data provinsi Maluku		
Schema DW , 1 2	Details branch_id 39578 55171	Preview branch_category Apotek Apotek	Table Explorer bra Kim Kim	Preview Insignch_name nia Farma - Apotek nia Farma - Apotek	ghts Line kota Ambor Ambor	eage Data F	Profile Data provinsi Maluku Maluku		rating
ow , 1 2 3	a Details branch_id , 39578 55171 11400	Preview branch_category Apotek Apotek Apotek	Table Explorer bra Kim Kim Kim	Preview Insignch_name nia Farma - Apotek nia Farma - Apotek nia Farma - Apotek	ghts Line kota Ambor Ambor Ambor	eage Data F	Profile Data provinsi Maluku Maluku Maluku		
Schema Dow , 1 2 3 4	a Details branch_id 39578 55171 11400 38733	Preview branch_category Apotek Apotek Apotek Apotek Apotek	Table Explorer bra Kim Kim Kim Kim Kim Kim Kim Ki	Preview Insignation Insignatio	ghts Line kota Ambor Ambor Ambor Ambor	eage Data F	Profile Data provinsi Maluku Maluku Maluku Maluku Maluku Maluku		

⊞ kf	_product	Q Query	Open in ▼	+ Share	Г Сору		Delete
Schen	na Details	Preview	Table Explorer	Preview	Insights	Lineage	Data Profile
Row /	product_id	6	product_name	6	product_catego	ory	price
1	KF766		Anti-inflammatory antirheumatic prod non-steroids, Aceti derivatives and rela substances	ducts, ic acid	M01AB		108500
2	KF400		Anti-inflammatory antirheumatic prod non-steroids, Aceti derivatives and rela substances	lucts, ic acid	M01AB		359500
3	KF312		Anti-inflammatory	and	N02BE/B		774700



2. Tabel Analisa

Ini adalah tabel analisis berdasarkan hasil agregat dari empat tabel/dataset yang telah diimpor sebelumnya.

⊞ df	analisa_kinerja	Query Op	en in ▼ +⊈	Share ☐ Copy Sn	apshot 📋 Delete 🗘	Export	C Refresh
Schen	na Details Preview	Table Explo	orer Preview	Insights Lineage	Data Profile Data Qua	ality	
Row	transaction_id	date	branch_id	branch_name	kota	provinsi	rating_cabang
1	TRX5046417	2022-03-22	42820	Kimia Farma - Apotek	Mataram	Nusa Tenggara Barat	4.1
2	TRX6565400	2020-01-05	90734	Kimia Farma - Apotek	Sukabumi	Jawa Barat	4.6
3	TRX9876181	2023-07-08	47344	Kimia Farma - Apotek	Tanjungpinang	Kepulauan Riau	4.9
4	TRX5758357	2023-07-20	83742	Kimia Farma - Apotek	Pematangsiantar	Sumatera Utara	4.8
5	TRX6978726	2022-05-26	93878	Kimia Farma - Apotek	Semarang	Jawa Tengah	4.5
6	TRX4949710	2023-04-02	65948	Kimia Farma - Apotek	Tarakan	Kalimantan Utara	4.4
7	TRX7734603	2021-10-28	31935	Kimia Farma - Apotek	Tangerang	Banten	4.4
8	TRX6471973	2023-08-23	94051	Kimia Farma - Apotek	Gorontalo	Gorontalo	4.9
9	TRX1232342	2023-05-30	62312	Kimia Farma - Apotek	Cianjur	Jawa Barat	4.5
10	TRX3565472	2022-11-24	84922	Kimia Farma - Apotek	Tasikmalaya	Jawa Barat	4.1
11	TRX5886944	2023-09-07	64238	Kimia Farma - Apotek	Jakarta	DKI Jakarta	4.0
12	TRX3083185	2023-11-30	52192	Kimia Farma - Apotek	Karawang	Jawa Barat	4.2
13	TRX6445517	2023-11-18	80557	Kimia Farma - Apotek	Pariaman	Sumatera Barat	4.0
14	TRX2616052	2022-05-22	31604	Kimia Farma - Apotek	Pontianak	Kalimantan Barat	4.4
15	TRX2619435	2022-10-17	59275	Kimia Farma - Apotek	Garut	Jawa Barat	4.6



3. BigQuery Syntax

```
CREATE TABLE
`rakamin-academy-ds-nana.rakamin_kimia_farma.df_anal
isa_kinerja_rev` AS
SELECT.
   t.transaction_id,
   t.date.
    t.branch_id.
    b.branch name.
    b.kota,
    b.provinsi,
    b.rating AS rating_cabang,
    t.customer_name,
    t.product_id,
    p.product_name,
    t.price AS actual_price,
    t.discount_percentage,
    CASE
        WHEN t.price <= 50000 THEN 0.10
        WHEN t.price > 50000 AND t.price <= 100000
THEN 0.15
        WHEN t.price > 100000 AND t.price <= 300000
THEN 0.20
        WHEN t.price > 300000 AND t.price <= 500000
THEN 0.25
        ELSE 0.30
    END AS persentase gross laba.
```

```
(t.price - (t.price * t.discount_percentage / 100)) AS
nett_sales.
    (t.price - (t.price * t.discount_percentage / 100)) *
    CASE
        WHEN t.price <= 50000 THEN 0.10
        WHEN t.price > 50000 AND t.price <= 100000 THEN
0.15
        WHEN t.price > 100000 AND t.price <= 300000 THEN
9.29
        WHEN t.price > 300000 AND t.price <= 500000 THEN
0.25
        ELSE 0.30
    END AS nett_profit,
    t.rating AS rating_transaksi
FROM
`rakamin-academy-ds-nana.rakamin_kimia_farma.kf_final_trans
action` t
JOTN
`rakamin-academy-ds-nana.rakamin_kimia_farma.kf_kantor_caba
na`b
   ON t.branch id = b.branch id
JOIN
`rakamin-academy-ds-nana.rakamin_kimia_farma.kf_product` p
    ON t.product_id = p.product_id;
```

Dashboard Performance Analytics



Performance Analytics Kimia Farma 2020-2023



2023





Revenue By Year



48.2K

46.5K

34.8K

33.3K

32K

21.8K

21.1K

20.2K

19.6K

Top 10 Total Transaction by Province

Jawa Barat

Sumatera Utara

Jawa Tengah Jawa Timur

Sulawesi Utara

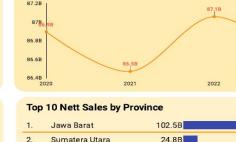
Sumatera Barat

Nusa Tenggara Barat

Kalimantan Timur

Aceh

10. Riau



33.4% 🛊	1.	Jawa
33.1% 🕯	2.	Suma
33.4% 🛊	3.	Jawa
32.6% #	4.	Jawa
32.4% 🛊	5.	Sulaw
33.6% 🛊	6.	Suma
32.3% 🛊	7.	Aceh
33.8% #	8.	Nusa
32.1% 🛊	9.	Kalim
33.2% 🛊	10.	Riau
	1	

Untuk dashboard lebih lengkapnya ada disini.

iop	To Nett Gales by 1 10	inice	
1.	Jawa Barat	102.5B	33.6% #
2.	Sumatera Utara	24.8B	33.0% #
3.	Jawa Tengah	24B	33.6% 🛊
4.	Jawa Timur	18B	32.4% #
5.	Sulawesi Utara	17.2B	32.7% 🛊
6.	Sumatera Barat	16.5B	33.7% 🛊
7.	Aceh	11.3B	32.3% 🛊
8.	Nusa Tenggara Barat	10.8B	33.9% 🛊
9.	Kalimantan Timur	10.5B	32.1% 🛊
10.	Riau	10.1B	33.3% #

Performance Analytics Kimia Farma 2020-2023





Overview

Product Analysis

Jan 1, 2020 - Dec

Province

City

Branch

Dashboard by Nana Casmana



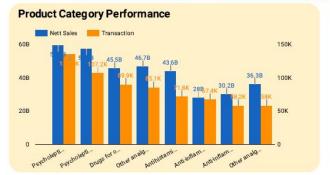


Product Analysis

Nett Sales Rp346.96B Rp98.54B

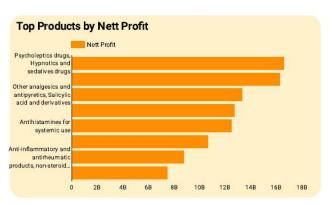
Transaction 672.5K

Best Selling Product KF519 Least Purchased
Products KF451









Best Selling Products by Transaction						
	Product	ID Product	Transaction *	Nett Sales	Nett Profit	
1.	Other analgesics and antipyretics, Pyrazolones and	KF519	4,608	2,884,294,066.32	865,288,219.9	
2.	Psycholeptics drugs, Hypnotics and sedatives drugs	KF262	4,590	687,050,584.5	137,410,116.9	
3.	Anti-inflammatory and antirheumatic products, no	KF346	4,587	1,764,220,788.78	441,055,197.19	
4.	Other analgesics and antipyretics, Salicylic acid an	KF576	4,582	1,617,618,991.37	404,404,747.84	
5.	Other analgesics and antipyretics, Salicylic acid an	KF943	4,582	25,182,277.45	2,518,227.74	
6.	Anti-inflammatory and antirheumatic products, no	KF163	4,577	1,702,275,905.52	425,568,976.38	
7.	Psycholeptics drugs, Hypnotics and sedatives drugs	KF299	4,575	237,724,182.8	35,658,627.42	
8.	Drugs for obstructive airway diseases	KF724	4,574	1,466,704,160.13	366,676,040.03	
9.	Antihistamines for systemic use	KF147	4,573	3,129,735,340.62	938,920,602.19	
10.	Psycholeptics drugs, Anxiolytic drugs	KF664	4,567	4,137,354,048.42	1,241,206,214.53	





Interpretasi & Insight:

Nett Sales: Total penjualan bersih sebesar **Rp346.96B** menunjukkan bahwa Kimia Farma **berhasil** menghasilkan angka **penjualan** yang **sangat besar**.

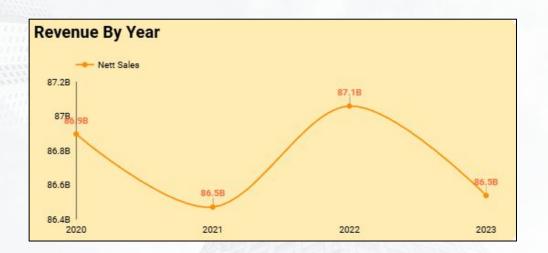
Nett Profit: Keuntungan bersih sebesar **Rp98.54B** juga menandakan bahwa Kimia Farma tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga **berhasil mengelola biaya** dan **meningkatkan margin keuntungan**.

Transaction: **672.5K transaksi** menunjukkan bahwa Kimia Farma memiliki volume transaksi yang sangat tinggi. Banyaknya transaksi ini menunjukkan **tingginya frekuensi pembelian**, yang bisa berasal dari pelanggan baru maupun pelanggan yang kembali membeli produk.

Customer: Jumlah pelanggan sebanyak **264.6K** menggambarkan bahwa Kimia Farma memiliki basis **pelanggan yang besar** dan **berhasil menarik banyak konsumen**. Ini menunjukkan bahwa produk-produk Kimia Farma menarik banyak pembeli dan Kimia Farma juga memiliki pangsa pasar yang luas.

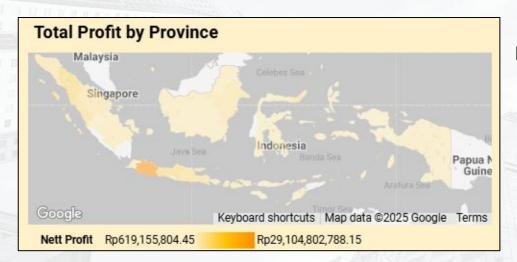
Rating: **Rating stabil** di angka **4.4** menunjukkan bahwa pelanggan **umumnya puas** dengan produk dan layanan Kimia Farma.





Penurunan pada **Tahun 2021** dan **2023** menunjukkan fluktuasi pendapatan dalam dua tahun berturut-turut. Meskipun ada **kenaikan signifikan** di 2022, pendapatan pada **2021** dan **2023** mengalami penurunan.

- Pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan pendapatan, penurunan ini bisa disebabkan oleh pandemi COVID - 19 dan perubahan dalam kebijakan pemerintah yang memengaruhi distribusi dan daya beli konsumen.
- Pada tahun 2023 terjadi penurunan kembali yang cukup besar, hal ini mengindikasikan adanya perubahan tren pada pasar dan kompetitor yang semakin ketat.





Peta ini memberikan gambaran geografis tentang **distribusi keuntungan** Kimia Farma, dengan **wilayah** yang **lebih gelap** menunjukkan provinsi dengan **keuntungan** yang **lebih tinggi**.



Insight:

 Jawa Barat menunjukkan keuntungan terbesar yang menandakan bahwa provinsi ini adalah penyumbang terbesar dalam keuntungan perusahaan. Ini bisa disebabkan oleh tingginya volume transaksi atau produk dengan margin tinggi yang lebih banyak terjual di wilayah ini.

Disamping itu, Jawa Barat juga memiliki **populasi** yang cukup padat dan wilayah yang memiliki daya beli yang lebih tinggi cenderung menghasilkan keuntungan yang besar.

Top 10 Total Transaction by Province						
1.	Jawa Barat	198.7K	33.4% #			
2.	Sumatera Utara	48.2K	33.1% 🛊			
3.	Jawa Tengah	46.5K	33.4% 🛊			
4.	Jawa Timur	34.8K	32.6% #			
5.	Sulawesi Utara	33.3K	32.4% ‡			
6.	Sumatera Barat	32K	33.6% ‡			
7.	Aceh	21.8K	32.3% ‡			
8.	Nusa Tenggara Barat	21.1K	33.8% #			
9.	Kalimantan Timur	20.2K	32.1% #			
10.	Riau	19.6K	33.2% #			

Tabel ini menunjukkan top 10 jumlah transaksi yang terjadi di setiap provinsi. **Jawa Barat** menonjol sebagai provinsi dengan **transaksi tertinggi**, mencapai **198.7K** transaksi, sementara **Riau** menempati posisi ke-10 dengan **19.6K** transaksi.



- Jawa Barat mencatatkan transaksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Ini menunjukkan bahwa provinsi ini merupakan pasar utama untuk Kimia Farma, kemungkinan karena tingginya permintaan produk atau jumlah populasi yang lebih besar di wilayah ini.
- Kemudian, Sumatera Utara (48.2K) dan Jawa
 Tengah (46.5K) juga menunjukkan jumlah transaksi
 yang signifikan, meskipun masih jauh di bawah Jawa
 Barat. Ini mengindikasikan bahwa provinsi-provinsi ini
 memiliki pasar yang aktif dan potensi lebih besar
 untuk ekspansi.

Тор	10 Nett Sales by Prov	vince	
1.	Jawa Barat	102.5B	33.6%
2.	Sumatera Utara	24.8B	33.0% 1
3.	Jawa Tengah	24B	33.6%
4.	Jawa Timur	18B	32.4% •
5.	Sulawesi Utara	17.2B	32.7%
6.	Sumatera Barat	16.5B	33.7% 1
7.	Aceh	11.3B	32.3% 1
8.	Nusa Tenggara Barat	10.8B	33.9% 1
9.	Kalimantan Timur	10.5B	32.1% :
10.	Riau	10.1B	33.3% (

Jawa Barat memiliki nett sales tertinggi sebesar 102.5B, menjadikannya provinsi dengan kontribusi penjualan terbesar bagi Kimia Farma.

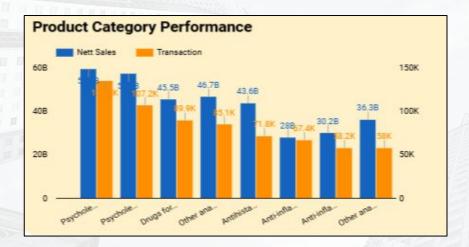


Insight:

- Jawa Barat dengan Rp102.5B nett sales mencatatkan penjualan yang jauh lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Ini menunjukkan bahwa Jawa Barat memiliki permintaan pasar yang sangat besar dan berfungsi sebagai pusat penjualan untuk Kimia Farma.
- Riau (Rp10.1B) dan Kalimantan Timur (Rp10.5B)
 memiliki penjualan yang lebih rendah dibandingkan
 dengan provinsi-provinsi lainnya. Ini mungkin
 mencerminkan permintaan yang lebih rendah atau
 keterbatasan distribusi.

Analysis Factor:

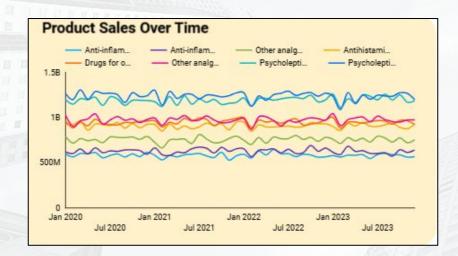
- Distribusi dan aksesibilitas, keberadaan cabang lebih banyak dan distribusi yang lebih efisien di Jawa Barat dan Sumatera Utara dapat meningkatkan penjualan. Sebaliknya, di wilayah yang lebih terpencil seperti Kalimantan Timur dan Riau, mungkin ada kendala distribusi yang membatasi penjualan.
- Perilaku konsumen di wilayah tertentu juga dapat memengaruhi nett sales.



Kategori "Psychole.. Hypnotics and sedatives drugs" dan "Psychole.. Anxiolytics drugs" mendominasi baik dalam hal nett sales maupun jumlah transaksi.

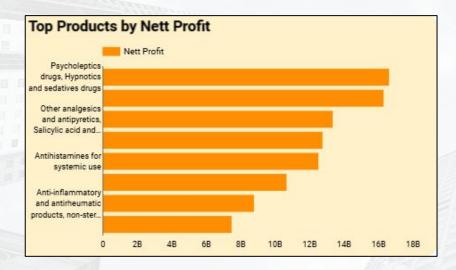


- Psychole.. Hypnotics and sedatives drugs
 menunjukkan nett sales yang paling tinggi, sekitar
 Rp57B, diikuti dengan jumlah transaksi yang juga
 sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa
 produk-produk dalam kategori ini sangat diminati oleh
 pelanggan dan merupakan kontributor utama
 terhadap pendapatan Kimia Farma.
- Kemudian, pada kategori "Anti-inflammatory and antirheumatic products, non-steroids..." dan "Other analgesics and antipyretics,
 Pyrazolones..." menunjukkan nett sales dan jumlah transaksi yang lebih rendah dibandingkan dengan kategori utama. Kategori Anti-inflammatory... memiliki nett sales yang lebih rendah (Rp30.2B) mengindikasikan fluktuasi transaksi yang mungkin dipengaruhi oleh faktor musiman.





- Product seperti Anti-inflammatory and Antirheumatic
 Products (Non-Steroids), kategori ini menunjukkan penurunan
 pada beberapa titik, namun cenderung stabil dan kembali
 mengalami peningkatan yang moderat menjelang akhir 2022
 dan 2023. Fluktuasi ini mungkin terkait dengan musiman atau
 faktor pasar tertentu, seperti peningkatan permintaan di musim
 tertentu.
- Kategori Drugs for Obstructive Airway Diseases memiliki penurunan meskipun ada titik pemulihan, ini mencerminkan perubahan kebutuhan pasar atau lebih sedikitnya masalah terkait saluran pernapasan.
- Penjualan Other Analgesics and Antipyretics, Pyrazolones and Anilides Penjualan kategori ini menunjukkan penurunan bertahap sepanjang waktu, meskipun ada beberapa titik pemulihan atau fluktuasi musiman. Produk ini mungkin kurang diminati atau terdapat kompetisi dari produk serupa yang lebih efektif



Kategori Psycholeptics drugs (baik obat penenang maupun obat kecemasan) mendominasi sebagai produk dengan keuntungan tertinggi, baik untuk Hypnotics and sedatives maupun Anxiolytic drugs. Produk-produk dalam kategori analgesics, anti-inflamasi, dan obat untuk penyakit saluran pernapasan juga menunjukkan kontribusi signifikan terhadap nett profit.



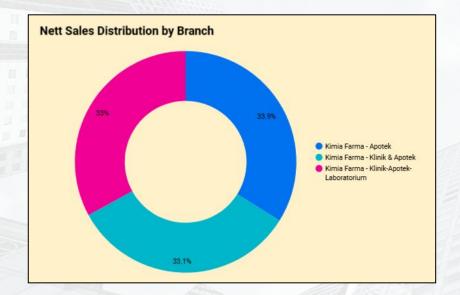
- Produk Psikotropika mendominasi keuntungan, khususnya kategori Hypnotics and sedatives serta Anxiolytic drugs, merupakan kontributor utama dalam hal keuntungan, ini menunjukkan tingginya permintaan dan mencerminkan perhatian yang semakin besar terhadap kesehatan mental di masyarakat.
- Other analgesics and antipyretics, khususnya Salicylic acid derivatives, juga menyumbang keuntungan yang besar, menunjukkan permintaan stabil untuk produk pereda nyeri dan antipiretik. Mungkin sempat mengalami sedikit fluktuasi musiman, tetapi karena permintaan yang konsisten, produk-produk ini terus memberikan keuntungan yang solid
- Produk Anti-inflamasi Non-Steroid (NSAID), seperti Propionic acid derivatives dan Acetic acid derivatives menunjukkan kontribusi keuntungan yang lebih rendah, hal ini dapat disebabkan oleh persaingan pasar atau penurunan permintaan akibat munculnya alternatif yang lebih efisien.

	Product	ID Prod	Transac *	Nett Sales	Nett Profit
1.	Other analgesics and antipyretics, Pyrazolon	KF519	4,608	2,884,294,066.32	865,288,219.9
2.	Psycholeptics drugs, Hypnotics and sedativ	KF262	4,590	687,050,584.5	137,410,116.9
3.	Anti-inflammatory and antirheumatic produc	KF346	4,587	1,764,220,788.78	441,055,197.19
4.	Other analgesics and antipyretics, Salicylic a	KF576	4,582	1,617,618,991.37	404,404,747.84
5.	Other analgesics and antipyretics, Salicylic a	KF943	4,582	25,182,277.45	2,518,227.74
6.	Anti-inflammatory and antirheumatic produc	KF163	4,577	1,702,275,905.52	425,568,976.38
7.	Psycholeptics drugs, Hypnotics and sedativ	KF299	4,575	237,724,182.8	35,658,627.42
8.	Drugs for obstructive airway diseases	KF724	4,574	1,466,704,160.13	366,676,040.03
9.	Antihistamines for systemic use	KF147	4,573	3,129,735,340.62	938,920,602.19
10.	Psycholeptics drugs, Anxiolytic drugs	KF664	4,567	4,137,354,048.42	1,241,206,214.53

Produk dengan transaksi tertinggi adalah Other analgesics and antipyretics, Pyrazolones and Anilides (KF519), yang memiliki 4,608 transaksi dan nett sales yang sangat besar (Rp2,884,294,066.32).



- KF519 (Other analgesics and antipyretics, Pyrazolones and Anilides) mencatatkan transaksi tertinggi (4,608 transaksi) dan nett sales yang sangat besar. Ini menunjukkan bahwa produk ini memiliki permintaan yang tinggi di pasar, dan sangat populer di kalangan konsumen,serta mengindikasikan bahwa pengobatan untuk nyeri dan penurunan suhu adalah kebutuhan utama bagi konsumen.
- Produk-produk psikotropika, seperti KF262
 (Psycholeptics drugs, Hypnotics and sedatives) dan KF299 (Psycholeptics drugs, Hypnotics and sedatives), juga menunjukkan jumlah transaksi yang tinggi (4,590 dan 4,575 transaksi) dan nett sales yang signifikan.
- KF724 (Drugs for obstructive airway diseases) dan KF147 (Antihistamines for systemic use) juga menunjukkan transaksi yang cukup tinggi, masing-masing dengan 4,574 transaksi, menunjukkan permintaan yang stabil untuk pengobatan terkait saluran pernapasan dan alergi.



Grafik ini menunjukkan pembagian **nett sales** berdasarkan **cabang - cabang** dari Kimia Farma. **Kimia Farma - Apotek** mencatatkan **33.9**% dari total **nett sales**, diikuti oleh **Kimia Farma - Klinik & Apotek** dengan **33.1**%, dan **Kimia Farma - Klinik-Apotek-Laboratorium** dengan **33**%.



- Ketiga cabang (Apotek, Klinik & Apotek, dan Klinik-Apotek-Laboratorium) menunjukkan distribusi penjualan yang relatif seimbang, masing-masing dengan persentase yang hampir sama. Ini menunjukkan tidak ada cabang yang mendominasi secara signifikan dalam hal kontribusi penjualan.
- Kimia Farma Apotek menyumbang 33.9% dari total nett sales, menjadikannya sebagai cabang dengan kontribusi terbesar. Ini bisa menunjukkan bahwa apotek Kimia Farma memiliki permintaan yang lebih tinggi atau lebih banyak produk terjual melalui saluran apotek dibandingkan dengan cabang lainnya.

5. CONCLUSION



Berdasarkan analisis terhadap kinerja Kimia Farma yang tercermin dari nett sales, nett profit, produk terlaris, serta distribusi penjualan antar cabang, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting, yaitu:

- Kimia Farma mengalami peningkatan yang signifikan dalam nett sales dan nett profit, mencatatkan Rp346.96B dalam penjualan dan Rp98.54B dalam keuntungan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan pertumbuhannya, baik di sektor penjualan produk maupun keuntungan. Transaksi yang meningkat (672.5K transaksi) dan jumlah pelanggan yang bertumbuh (264.6K) mencerminkan strategi pemasaran yang efektif dan permintaan yang terus meningkat di pasar.
- Produk dalam kategori psikotropika—khususnya obat penenang dan anti-kecemasan—menjadi kontributor terbesar terhadap keuntungan Kimia Farma, baik dalam hal nett sales maupun nett profit. Hal ini mencerminkan bahwa kesehatan mental menjadi fokus utama bagi banyak konsumen, terutama pasca-pandemi. Produk psikotropika seperti KF519 (analgesics) dan KF262 (obat penenang) telah menjadi produk unggulan, menandakan bahwa permintaan untuk produk-produk kesehatan mental cenderung meningkat.
- Pembagian nett sales yang hampir merata antara Kimia Farma Apotek, Kimia Farma Klinik & Apotek, dan Kimia Farma Klinik-Apotek-Laboratorium menunjukkan bahwa semua saluran distribusi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap performa Kimia Farma. Apotek memainkan peran besar dalam penjualan produk perawatan umum, sementara cabang yang menggabungkan klinik dan laboratorium juga menunjukkan pentingnya layanan kesehatan holistik dan kesehatan mental.
- Jawa Barat dan Sumatera Utara menjadi daerah dengan kontribusi tertinggi terhadap nett sales dan nett profit, dengan Jawa Barat mendominasi pasar. Hal ini menunjukkan permintaan yang tinggi dari kedua provinsi tersebut, yang menjadi pasar utama bagi Kimia Farma.

6. RECOMMENDATION



Dari **kesimpulan** yang telah **dibuat**, berikut adalah **rekomendasi** yang dapat **diterapkan**:

- Meningkatkan pemasaran di daerah dengan kontribusi tertinggi (Jawa Barat dan Sumatera Utara). Bisa dengan cara menyusun kampanye pemasaran regional yang lebih agresif dan program loyalitas pelanggan di daerah ini untuk meningkatkan retensi pelanggan.
- Ekspansi layanan di daerah dengan potensi pertumbuhan (Jawa Tengah dan Aceh), dengan cara memperkenalkan program pemasaran terfokus di kedua daerah ini dan menambah saluran distribusi yang lebih banyak, kemudian meningkatkan aksesibilitas layanan di klinik-laboratorium untuk menangani permintaan yang meningkat.
- Optimalisasi pengalaman pelanggan di saluran apotek, kimia Farma perlu lebih fokus pada **pengalaman pelanggan** dan **pelayanan** di apotek untuk menjaga loyalitas pelanggan.
- Inovasi dan penyesuaian produk dalam beberapa kategori, seperti halnya Anti-Inflamasi dan Analgesics (KF346, KF163).
 Bisa dengan cara meningkatkan ketersediaan produk dan melakukan penyesuaian harga agar lebih kompetitif di pasar dengan produk generik atau alternatif lebih murah yang mungkin bersaing.
- Fokus pada Produk Psikotropika dan Kesehatan Mental (KF262, KF299, KF519), Kimia Farma perlu **memperkuat posisinya** di pasar ini dengan memperkenalkan **varian produk psikotropika** yang lebih beragam dan efektif yang bisa membantu mengatasi masalah kecemasan atau insomnia.

Thank You





Logo Company